

Received: 15 November 2024

| Revised: 17 Desember 2024

| Accepted: 26 Desember 2024

Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Akhlak Siswa di SD Negeri 03 Seberang Musi

¹Nur Istiqomah ²Eka Yanuarti

Institut Agama Islam Negeri Curup

¹nuristiqomah224@gmail.com

²ekayanuarti@iaincurup.ac.id

Abstract: This study aims to determine how the PAI teacher's learning strategy is, how the students' morals are after the teaching and learning process, and what PAI teacher's learning strategy is effective in building students' morals at SD Negeri 03 Seberang Musi. This study uses a naturalistic qualitative research type, namely a type of research that examines data that describes complex and concrete social realities. In addition, this study uses data collection techniques by means of observation, interviews and documentation. While the data analysis technique is carried out through data reduction, data presentation, and drawing conclusions which are carried out during data collection. The results of this study are that the PAI teacher's learning strategy in building students' morals at SD Negeri 03 Seberang Musi is quite good because the PAI teacher carries out varied learning strategies during the teaching and learning process and is also able to be a role model and at the same time provide good examples to his students, then always provides Directions - Directions of advice that are useful for students such as how we enter the house first to say hello, then how we respect the old and love the young, this is what the PAI teacher conveys to his students.

Keywords: Learning Strategy, Islamic Religious Education, Student Morals;

1. PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru, dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem pengajaran kelas telah mendudukan guru pada suatu tempat yang penting, karena guru yang memulai dan mengakhiri belajar mengajar yang diciptakannya.

Guru yang efektif itu jika telah memenuhi standar kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Guru juga harus terampil dalam mengajar yang meliputi keterampilan dalam membuka dan penutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan member penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, dan yang terakhir yang menjadi tolak ukur efektif tidaknya guru yaitu adanya sertifikasi guru tersebut sebagaimana yang dikatakan dalam buku Amini yaitu guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan agama islam sangat berperan besar dalam membentuk akhlak peserta didik sehingga mata pelajaran pendidikan agama islam harus dipelajari di lembaga pendidikan umum dan juga sekolah- sekolah tinggi lainnya. Sehingga pendidikan agama Islam akan membentuk manusia yang berakhlakul karimah sebagaimana yang dikatakan M. Athiyah Al- Abrasy⁶ tentang tujuan pendidikan agama Islam yaitu “ mencari keutamaan. maksudnya pendidikan dan pengajaran bukanlah memenuhi otak anak didik dengan segala macam ilmu yang belum mereka ketahui, akan tetapi mendidik akhlak dan jiwa anak didik, menanamkan rasa fadilah (keutamaan) membiasakan anak didik dengan kesopanan yang tinggi.” Dan beliau juga mengutip pendapat Al- Ghazali⁷: tujuan dari pendidikan ialah mendekatkan diri kepada Allah, bukan pangkat dan bermegah- megahan dan janganlah hendak seorang pelajar itu belajar untuk mencari pangkat, harta, menipu orang bodoh atau bermegah- megah dengan kawan. Bahkan Allah akan memberikan pahala yang sangat besar bagi orang yang senantiasa berakhlak yang mulia.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 03 Seberang Musi, peneliti menemukan data di lapangan yaitu proses belajar mengajar PAI di sekolah tersebut masih rendah, indikasi rendahnya proses belajar mengajar PAI antara lain siswa kurang merespon pelajaran, kurang bersemangat, banyak siswa/i yang terlambat datang ke sekolah, rendahnya kedisiplinan guru PAI, kurangnya perhatian siswa terhadap lingkungan sekolah. Diantara penyebab rendah nya proses belajar mengajar di sekolah SD Negeri 03 Seberang Musi adalah kurang terampilnya guru memilih strategi pembelajaran, rendahnya akhlak siswa contohnya banyaknya siswa yang terlambat tidak merasa malu datang terlambat, sesama siswa belum tercipta saling mengingatkan kebaikan maupun dalam keburukan.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang di ajukan jenis penelitian ini menggunakan kualitatif naturalistik, yaitu jenis penelitian yang mengkaji data yang menggambarkan realita sosial yang kompleks dan konkret. Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data primer. Instrumen pada penelitian ini observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan penelitian di atas, sub fokus pertama tentang strategi pembelajaran afektif guru PAI dapat diperoleh kesimpulan yaitu: strategi pembelajaran guru PAI di SD Negeri

03 Seberang Musi sudah cukup baik. Sedangkan sub fokus kedua tentang membangun akhlak siswa yang terdiri dari sikap jujur, disiplin, suka menolong, toleransi beragama dan cinta tanah air dapat diperoleh kesimpulan yaitu: siswa sudah cukup baik melaksanakan nilai-nilai akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-harinya, namun ada juga sebahagian kecil dari siswa yang sudah berperilaku tidak baik seperti sholat berjamaah di masjid masih ada yang ribut, mengganggu teman yang lain.

a. Strategi pembelajaran guru PAI

Strategi pembelajaran guru PAI di SD Negeri 03 Seberang Musi sudah cukup baik hal ini dapat dilihat dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan guru PAI, terutama dalam RPP guru PAI senantiasa membuat strategi pembelajaran seperti strategi pembelajaran model jigsaw hal ini dilakukan untuk meningkatkan otak anak-anak sementara untuk meningkatkan akhlak siswa guru PAI menggunakan strategi pembelajaran modeling dan pembiasaan.

b. Strategi pembelajaran yang digunakan guru PAI dalam Proses pembelajaran.

a) Strategi pembiasaan

Strategi pembelajaran guru PAI di SD Negeri 03 Seberang Musi yang pertama adalah strategi pembiasaan. Dikatakan strategi pembelajaran pembiasaan karena suatu perbuatan baik itu harus dibiasakan dari kecil sampai akhir hayat kita, kemudian diterapkan dalam kehidupan kita sehari-hari, maka dalam hal ini seorang guru PAI harus membiasakan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-harinya sehingga siswa-siswinya juga akan mencontoh perbuatan baik guru tersebut.

b) Strategi modeling atau pencontohan

Strategi pembelajaran guru PAI di SD Negeri 03 Seberang Musi yang kedua adalah strategi modeling atau pencontohan. Dikatakan strategi modeling atau pencontohan karena guru harus memberikan contoh yang baik kepada siswa-siswinya dalam hal ini guru harus benar-benar serius dalam memberikan contoh akhlak yang baik seperti jujur, disiplin, suka menolong, toleransi dan cinta tanah air. Memberikan contoh kepada siswa akan lebih meyakinkan siswa dan akan menirukan sikap baik tersebut apa lagi jika diberikan semacam hadiah atau imbalan yang akan diterima jika berbuat baik kepada manusia, imbalan itu akan diterima dari Allah SWT berupa pahala. Temuan penelitian ini sejalan dengan peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 pasal 28 ayat 3 butir b, bahwa kompetensi kepribadian merupakan kemampuan kepribadian yang meliputi: Mantap, Stabil, Dewasa, Arif, Berwibawa, Menjadi teladan bagi peserta didik dan Berakhlak mulia.

c) Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru PAI

Bahwa guru PAI melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang bersifat biasa saja, namun metode pembelajaran sudah bervariasi, artinya guru PAI hanya terfokus pada satu strategi pembelajaran, strategi pembelajaran yang diterapkan guru PAI adalah seperti strategi pembelajaran jigsaw, metode ceramah, demonstrasi, diskusi, Tanya jawab dan strategi pembelajaran bertukar pendapat.

d) Strategi pembentukan tim

Strategi ini adalah salah satu strategi pembelajaran yang efektif digunakan pada saat proses belajar mengajar, karena strategi ini mengaktifkan siswa-siswa yang lain sehingga mereka merasa senang di dalam kelas.

Strategi pembelajaran guru PAI sudah cukup baik hal ini karena guru PAI sudah mampu menjadi tauladan yang baik kepada siswa, memberikan contoh yang baik kepada siswa dan serta menjadi teman yang baik kepada siswa dan strategi pembelajaran guru PAI beragam artinya tidak terfokus pada

c. Membangun Akhlak

Akhlak siswa di SD Negeri 03 Seberang Musisudah cukup baik hal ini dapat dilihat pada tabel- tabel di atas dan juga berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dan beberapa wawancara yang peneliti laksanakan di sekolah SD Negeri 03 Seberang Musi Medan. Akhlak adalah tingkah laku yang mencerminkan kebaikan baik dalam perbuatan dan ucapan.

4. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan oleh peneliti, maka kesimpulannya adalah : 1) Strategi pembelajaran guru PAI dalam membangun akhlak siswa di SD Negeri 03 Seberang Musisudah cukup baik karena guru PAI melaksanakan startegi pembelajaran yang bervariasi saat proses belajar mengajar dan sekaligus mampu menjadi tauladan serta sekaligus memberikan contoh yang baik kepada siswa- siswinya, kemudian senantiasa memberikan arahan- arahan nasehat yang bermanfaat bagi siswa seperti bagaimana cara kita masuk kedalam rumah terlebih dahulu mengucapkan salam, kemudian bagaimana kita menghormati yang tua dan menyayangi yang muda ini lah yang disampaikan guru PAI kepada siswa- siswinya. 2) Akhlak siswa setelah proses belajar mengajar selesai, sudah cukup baik, walaupun ada sebahagian kecil dari siswa yang kurang disiplin datang ke sekolah, namun sebahagian besar dari mereka sudah mencerminkan akhlak yang baik, baik kepda guru, orang tua dan juga kepada teman- temannya, mencerminkan prilaku disiplin, mencerminkan prilaku jujur, toleransi dan suka menolong. 3) Startegi pembelajaran guru PAI dalam hal ini cukup efektif karena guru PAI menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi dan guru PAI mampu menjadi tauladan bagi siswa- siswinya karena dengan menjadi tauladan siswa- siswi sedikit- demi sedikit mereka akan menirukan prilaku guru yang mereka senangi. Kemudian hal ini juga diterapkan guru PAI dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas dengan menerapkan startegi model modeling dan pola pembiasaan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 2016. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amini, 2015. Profesi Keguruan. Medan: Perdana Publishing.
- Al- Bukhori , Abi Abdullah Muhammad Ibn Isma'il. 2012 Shahih Bukhori. Semarang: Maktabah usaha keluarga.Ahmadi , Abu. 2008. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al- bani , Muhammad Nashiruddin. 2015. Ringkasan Shohih Bukhori. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Daulay, Haidar Putra. 2014. Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Mustari,Muhammad. 2014. Nilai- nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan.Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Salim dan Syahrums. 2015. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Ciptapustaka Media
- Sanjaya, Wina. 2016. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Wena ,Made. 2015. Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Zuhairi dkk. 2018. Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.